

**Sutta Nibbuta (Nibbana: Bisa Dirasakan dan Dikenali Seketika,
di Sini dan Saat Ini)
{Nibbuta Sutta (The Visible Nibbaana)}
[Anguttara Nikaya 3.55]**

Once the brahmin Janussoni approached the Blessed One – and said to him:

Suatu ketika, Brahmana Janussoni menghampiri Bhagava dan berkata kepada beliau:

"It is said, Master Gotama, 'Nibbana is directly visible (sanditthikam nibbanam)'. In what way, Master Gotama, is Nibbana directly visible (sanditthikam), immediate (akalikam), inviting one to come and see (ehipassikam), worthy of application (opaneyyikam), to be personally experienced by the wise (paccattam veditabham vinuhiti)?"

"Guru Gotama, dikatakan bahwa 'Nibbana bisa dirasakan dan dikenali seketika, di sini dan saat ini (*sanditthikam*). Guru Gotama, bagaimana Nibbana bisa dirasakan dan dikenali seketika, di sini dan saat ini (*sanditthikam*), secara langsung (*akalikam*), dapat dialami dan dilihat sendiri (*ehipassikam*), praktis untuk diterapkan dan dijalankan (*opaneyyikam*), sebagaimana diketahui dan dialami oleh mereka yang tahu dan mengerti (*paccattam veditabham vinuhiti*)?"

"When, brahmin, a person is impassioned with lust – depraved through hatred bewildered through delusion, overwhelmed and infatuated by delusion, then he plans for his own harm, for the harm of others, for the harm of both; and he experiences in his mind suffering and grief. But when lust, hatred, and delusion have been abandoned, he neither plans for his own harm, nor for the harm of others, nor for the harm of both; and he does not experience in his mind suffering and grief. In this way, brahmin, Nibbana is directly visible, immediate, inviting one to come and see, worthy of application, to be personally experienced by the wise.

"Brahmana, ketika seseorang terpicat oleh ketertarikan (*raga*), dicengkeram oleh penolakan (*dosa*), bingung oleh delusi (*moha*), diliputi dan dikuasai oleh *moha*, maka dia mencelakai dirinya sendiri, orang lain, maupun keduanya; dan dalam *citta*-nya dia mengalami penderitaan dan kepedihan. Namun ketika *raga*, *dosa* dan *moha* telah ditinggalkan, dia tidak mencelakai dirinya sendiri, orang lain, maupun keduanya; dan dalam *citta*-nya dia tidak mengalami penderitaan dan kepedihan. Dengan demikian, Brahmana, Nibbana bisa dirasakan dan dikenali seketika, di sini dan saat ini, secara langsung, dapat dialami dan dilihat sendiri, praktis untuk diterapkan dan dijalankan, sebagaimana diketahui dan dialami oleh mereka yang tahu dan mengerti.

"Since he experiences the complete destruction of lust, hatred, and delusion, in this way, brahmin, Nibbana is directly visible, immediate, inviting one to come and see, worthy of application, to be personally experienced by the wise."

“Brahmana, karena dia mengalami hilangnya secara menyeluruh *raga*, *dosa* dan *moha*, dengan demikian, Nibbana bisa dirasakan dan dikenali seketika, di sini dan saat ini, secara langsung, dapat dialami dan dilihat sendiri, praktis untuk diterapkan dan dijalankan, sebagaimana diketahui dan dialami oleh mereka yang tahu dan mengerti.”

Diterjemahkan ke bahasa Indonesia oleh tim Potowa Center. April 2014.